



Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Let's Read*

Neli Aprillia Ayu Puspitasari¹(✉), Cahyo Hasanudin², Sutrimah³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

neliaprillia3@gmail.com

abstrak – Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lemahnya kompetensi siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras dalam menyusun teks tanggapan. Berbagai kendala ditemukan, di antaranya ketidakmampuan siswa memahami struktur teks, menyampaikan gagasan secara sistematis dan logis, serta menuangkan ide dengan tepat. Di sisi lain, dominasi metode ceramah dalam proses belajar mengajar membuat keterlibatan aktif siswa belum optimal. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan dari implementasi model *project based learning* berbantuan media *Let's Read*. Pendekatan yang dipakai yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijalankan dalam dua siklus, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Pengumpulan data dilakukan dari teknik tes serta nontes berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perolehan data memaparkan adanya kenaikan nilai rata-rata dari 56,07 di tahap awal dengan ketuntasan klasikal 14,29%, kemudian meningkat menjadi 79,18 di siklus I dengan ketuntasan 53,57%, dan mencapai 87,82 di siklus II dengan ketuntasan 89,29%. Hasil ini membuktikan jika penerapan model *project based learning* berbantuan media *Let's Read* terbukti efektif saat mengembangkan keahlian menulis teks tanggapan siswa.

Kata kunci – Kemampuan Menulis, Teks Tanggapan, *Project Based Learning*, Media *Let's Read*

Abstract – This study is driven by the limited ability of seventh-grade students at SMPN 1 Sugihwaras to compose response texts. Several challenges were identified, including difficulties in grasping text structure, articulating opinions in a logical manner, and formulating ideas coherently. Moreover, the predominance of lecture-based instruction limits students' active engagement during learning. This study aims to enhance response text writing skills by applying the project-based learning model integrated with *Let's Read* media. A Classroom Action Research (CAR) design was employed, carried out across two cycles encompassing planning, action, observation, and reflection. Data were gathered through both test and non-test instruments, including observation, interviews, and documentation. Findings revealed a consistent improvement in student performance across each cycle. The mean score rose from 56.07 in the pre-action stage with a classical completion rate of 14.29%, to 79.18 in cycle I with 53.57%, and further reached 87.82 in cycle II with 89.29%. These findings confirm that project-based learning supported by *Let's Read* media is effective in strengthening students' response text writing ability.

Keywords – Writing Skills, Response Text, Project Based Learning, *Let's Read* Media

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis termasuk keahlian individu dalam menyampaikan ide, pikiran, serta perasaannya secara jelas dan efektif melalui bentuk tulisan (Kiuk dkk., 2021). Kemampuan menulis merupakan suatu proses yang melibatkan kreativitas individu saat memaparkan berbagai gagasan, ide, serta perasaannya dari bahasa tulis (Maulina dkk., 2021). Sejalan dengan pendapat tersebut, Waruwu (2022) juga berpendapat kemampuan menulis merupakan sebuah aktivitas kreatif yang mengikutsertakan tahap penyusunan serta pengorganisasian ide ke pada bentuk tulisan yang terstruktur, makanya pesan atau informasi yang diberikan bisa diterima dengan baik dari pembaca

Kemampuan menulis dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk teks yang dihasilkan sesuai dengan tujuan penyampaiannya. Subekti (2018) mengemukakan bahwa jenis menulis terbagi menjadi empat, yaitu menulis narasi, menulis deskripsi, menulis eksposisi, dan menulis argumentasi. Menulis narasi meliputi teks cerita pendek dan teks pengalaman pribadi yang menyajikan rangkaian peristiwa secara berurutan (Mahmur dkk., 2021). Menulis deskripsi mencakup teks deskripsi objek dan teks deskripsi tempat yang berfokus pada penggambaran karakteristik secara detail (Wiratama dkk., 2022). Selain itu, menurut Hikmah (2021) menulis eksposisi meliputi teks laporan hasil observasi yang bertujuan menyampaikan informasi atau pemaparan secara objektif, faktual, dan sistematis. Adapun menulis argumentasi mencakup teks tanggapan yang menekankan penyampaian pendapat secara rasional dengan dukungan alasan, fakta, serta data yang relevan (Cahyaningrum dkk., 2018).

Menurut Yulianti (2022) teks tanggapan merupakan jenis teks yang memuat pandangan, evaluasi, kritik, ataupun apresiasi terhadap sebuah objek, misalnya karya seni, kebijakan, maupun peristiwa. Teks tanggapan yaitu tulisan yang berisi opini maupun respons seseorang terhadap sesuatu yang didengar, dilihat, maupun dialami (Wulandari dkk. dalam Hasanudin dkk., 2025). Selain itu, Fauziah (2023) juga berpendapat teks tanggapan merupakan bentuk tulisan yang memuat komentar, penilaian, apresiasi, kritik, persetujuan, maupun penolakan terhadap suatu hal. Dapat disimpulkan bahwa teks tanggapan yaitu tulisan yang berisi pandangan atau respons

terhadap sebuah karya, kebijakan, maupun peristiwa dengan tujuan memberikan penilaian, kritik, atau apresiasi secara logis dan objektif.

Pada dasarnya, teks tanggapan memiliki struktur tersendiri, yaitu: 1) evaluasi, yang memuat pernyataan umum mengenai isu atau hal tertentu yang menjadi perhatian atau fokus dari penulis tanggapan (Nurfarahana dkk., 2024), 2) deskripsi teks, bagian utama yang berisi pembahasan pokok dari hal yang ditanggapi oleh penulis (Widarsih dkk., 2018), 3) penegasan ulang berguna menjadi komponen penutup yang berisi kesimpulan, saran, maupun masukan oleh penulis tanggapan yang berkaitan dengan topik yang telah dibahas (Suryani, 2020).

Teks tanggapan memiliki beberapa tujuan penting yang berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis serta komunikasi yang efektif. Tujuan utamanya ialah membagikan evaluasi maupun tanggapan terhadap sebuah karya, peristiwa, atau pendapat berdasarkan alasan yang rasional dan fakta yang mendukung (Triningsih, 2021). Penulis dapat menyampaikan pandangannya secara objektif tanpa menimbulkan kesalahpahaman. Selain itu, menurut Rahmah & Widyartono (2021) teks tanggapan bertujuan untuk menyampaikan kritik maupun apresiasi secara sopan dan konstruktif. Sejalan dengan itu, Prafantya (2022) mengemukakan kegiatan menulis teks tanggapan juga sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis, karena penulis harus mampu merangkai gagasan, menyusun argumen logis, dan menggunakan bahasa yang efektif serta sesuai konteks.

Walaupun teks tanggapan berkontribusi besar saat mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan menulis yang sistematis, faktanya masih banyak peserta didik yang mengalami berbagai kendala ketika menyusun teks tersebut. Ginting dkk. (2023) mengemukakan salah satu kendala yang sering ditemui adalah ketidakmampuan menyampaikan pendapat secara objektif. Asrobanni dkk. (2024) juga menyatakan masih banyak siswa yang sulit membedakan antara tanggapan, ringkasan, dan komentar biasa, sehingga isi tulisan menjadi tidak terarah dan tidak sesuai dengan kaidah teks tanggapan.

Hasil penilaian awal memaparkan jika nilai rata-rata kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII hanya mencapai 56, sehingga tetap berada di bawah batas KKM yang diberlakukan. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa sebagian

besar siswa belum memenuhi standar ketuntasan pembelajaran. Hambatan utama terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami struktur teks tanggapan serta menyampaikan pendapat secara logis dan jelas. Di sisi lain, dominasi penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran menyebabkan peran guru lebih menonjol dibandingkan siswa, sehingga keikutsertaan peserta didik pada proses pembelajaran belum maksimal dan kemampuan mereka dalam mengembangkan gagasan belum berkembang secara optimal. Rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran turut memengaruhi capaian hasil belajar yang diterima. Sehingga, perlu diterapkan model pembelajaran yang bisa meningkatkan keaktifan siswa selama proses belajar, salah satunya adalah *project based learning*.

Project based learning adalah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik agar terlibat dalam pengerjaan proyek yang berkaitan dengan permasalahan atau kondisi yang ditemui pada kehidupan setiap hari (Yuliana dkk., 2022). Novianti (2021) menegaskan bahwa *project based learning* membuat siswa menjadi pusat dalam proses belajar. Mengikuti opini itu, Murniarti (2021) memaparkan jika *project based learning* termasuk model pembelajaran yang memfokuskan proses belajar untuk pelaksanaan proyek sebagai wahana bagi peserta didik agar memahami materi melalui pemecahan masalah yang nyata dan bermakna.

Model pembelajaran *project based learning* memiliki berbagai keunggulan yang menjadikannya menjadi suatu model pembelajaran yang dinilai efektif agar mengoptimalkan potensi peserta didik secara komprehensif. keikutsertaan siswa secara langsung pada proyek yang berorientasi pada penyelesaian masalah kontekstual bisa membangkitkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta analitis selama proses pembelajaran berlangsung (Nababan dkk., 2023). Pembelajaran dalam model ini bukan lagi berpusat dengan guru, tetapi memberikan ruang bagi siswa agar berperan aktif saat merancang, melaksanakan, serta menilai hasil proyek yang mereka kerjakan (Nurhamidah & Nurachadijat, 2023). Proses tersebut menjadikan kegiatan belajar lebih bermakna, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan motivasi saat memahami dan mengaitkan teori melalui praktik pada kehidupan setiap hari.

Penelitian terdahulu memaparkan jika penerapan *project based learning* berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menghasilkan teks tanggapan.

Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila & Dewi (2024) mengungkapkan jika peserta didik yang belajar melalui *project based learning* mampu menghasilkan teks tanggapan dengan argumen yang lebih kokoh serta didukung bukti yang lebih tepat daripada peserta didik yang belajar menggunakan metode konvensional. Fauziah & Efendi (2024) menyatakan bahwa *project based learning* membantu siswa semakin cakap saat mengenali isu penting dan merumuskan solusi secara kreatif dalam teks tanggapan. Sejalan dengan itu, Suwitno & Rasyid (2025) juga memaparkan jika *project based learning* memicu siswa agar membaca lebih banyak sumber, membandingkan informasi, dan mengolahnya menjadi tanggapan yang lebih mendalam.

Dalam upaya memaksimalkan penerapan *project based learning* untuk pembelajaran teks tanggapan, penelitian ini memanfaatkan media pembelajaran yang disesuaikan pada karakteristik serta keperluan peserta didik. Suatu media yang dianggap peneliti menjanjikan yaitu *Let's Read*. Media *Let's Read* merupakan aplikasi perpustakaan digital gratis yang dikembangkan oleh The Asia Foundation. Media *Let's Read* adalah platform digital tanpa biaya yang menawarkan berbagai buku elektronik untuk siswa sebagai wahana pengembangan literasi dan pembiasaan membaca (Herlina dkk., 2023). Maruti & Nugroho (2025) mengemukakan media *Let's Read* adalah aplikasi pembelajaran yang menghadirkan koleksi bacaan bergambar berkualitas, dirancang untuk mendorong siswa menumbuhkan minat baca serta memahami isi teks dengan lebih baik. Selain itu, Afifatunnisa dkk. (2023) menyatakan media *Let's Read* berfungsi sebagai platform literasi digital yang memungkinkan siswa mengakses berbagai jenis buku secara mudah dan fleksibel untuk memperluas wawasan dan mengembangkan keterampilan berbahasa. Dari latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan agar mengetahui kenaikan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *Let's Read*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* dengan melibatkan 28 siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras sebagai subjek penelitian. Pelaksanaannya diawali dengan kegiatan pratindakan agar

mengetahui keadaan awal siswa, lalu diteruskan melalui beberapa siklus tindakan hingga indikator keberhasilan yang diberlakukan bisa diraih. Prosedur penelitian merujuk untuk model Arikunto dalam Rahakbauw dan Watini (2022) yang berisi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi.

Data penelitian berupa nilai keterampilan menulis teks tanggapan siswa (struktur) sebelum dan sesudah penerapan model *project based learning* berbantuan media *Let's Read*. Data diperoleh dari tes menulis siswa kelas VII serta didukung dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil tes dianalisis memakai rumus seperti:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Analisis data pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan berdasarkan jenis data yang diperoleh, yaitu analisis data kuantitatif serta analisis data kualitatif. Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta persentase ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik. Ketuntasan mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 sebagai indikator individu. Pembelajaran dikatakan berhasil secara klasikal apabila $\geq 85\%$ peserta didik pada sebuah kelas sudah meraih nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah diberlakukan (Suprapti, 2021). Persentase ketuntasan belajar klasikal dihitung memakai rumus seperti:

$$\text{Presentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah seluruh tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Kenaikan hasil belajar peserta didik dianalisis dengan memakai *normalized gain* (N-gain). Nilai N-gain diperoleh melalui perbandingan antara peningkatan skor yang diraih peserta didik melalui peningkatan skor maksimum yang mungkin diperoleh (Hake dalam Agustini dkk., 2024). Dari hasil perhitungan, nilai N-gain

dikelompokkan ke pada tiga kategori, seperti tinggi ($g \geq 0,7$), sedang ($0,3 \leq g < 0,7$), dan rendah ($g < 0,3$). Rumus yang dipakai saat menentukan nilai N-gain disajikan seperti:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Data kualitatif dianalisis memakai model Miles dan Huberman dari tiga tahap analisis, yakni reduksi data, penyajian data, serta verifikasi atau penarikan Kesimpulan (Annisa & Mailani, 2023). Analisis dilakukan pada setiap siklus sebagai bahan refleksi dan perbaikan pembelajaran. Pengujian keabsahan data dilakukan memakai teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dipakai agar memastikan keakuratan dan konsistensi data oleh banyak sumber informasi. Sedangkan triangulasi waktu dipakai agar memastikan keabsahan data melalui mengumpulkan informasi pada waktu yang berbeda, yaitu pada setiap siklus pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model *project based learning* berbantuan media *Let's Read* pada penelitian ini berguna agar meningkatkan hasil belajar sekaligus keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dari model tersebut, peserta didik didorong agar berpartisipasi dengan aktif, belajar dengan mandiri, serta mendalami gagasan yang dimiliki sehingga mampu menyusun teks tanggapan dengan lebih baik. kenaikan hasil belajar dan keterlibatan siswa bisa diketahui melalui perkembangan capaian untuk semua siklus, baik sesuai nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan belajar secara klasikal. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari enam tahapan utama, seperti memilih pertanyaan mendasar, merancang proyek, mengatur jadwal kegiatan, melaksanakan dan mengamati proyek, menguji hasil proyek, serta membuat penilaian serta refleksi terhadap pengalaman belajar yang diperoleh.

Sebagai langkah semula penelitian, peneliti mengadakan wawancara bersama guru mata pelajaran guna mengidentifikasi kondisi pembelajaran sebelum tindakan

dilaksanakan serta hambatan yang dialami siswa dalam menulis teks tanggapan. Selanjutnya, peneliti memberikan tes awal berupa tugas menulis teks tanggapan kepada siswa. Tes tersebut berguna agar mengetahui keahlian semula siswa sekaligus mengidentifikasi gangguan yang timbul pada proses pembelajaran menulis teks tanggapan. Hasil pra tindakan kemudian dijadikan sebagai dasar dalam menyusun tindakan pembelajaran yang sesuai supaya meningkatkan keterampilan menulis siswa pada tahap berikutnya.

Data pra tindakan menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII SMPN 1 Sugihwaras masih berada pada kategori rendah, sehingga mayoritas siswa tetap berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun nilai hasil pra tindakan sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Pratindakan

Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %
75-100	4	14%
0-74	24	86%
Jumlah	28	100%

Hasil pra tindakan digunakan sebagai acuan dalam merancang tindakan pada siklus I dan siklus selanjutnya, sekaligus sebagai dasar perbandingan untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa. Melalui perbandingan hasil setiap siklus, peneliti dapat melakukan evaluasi dan perbaikan agar proses pembelajaran berlangsung lebih optimal.

Pelaksanaan siklus I diawali dengan penyusunan rencana tindakan oleh peneliti bersama guru sebagai pedoman kegiatan pembelajaran yang berlangsung dalam beberapa pertemuan. Selama kegiatan berlangsung, pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai partisipasi siswa, keterlaksanaan pembelajaran, dan keterampilan menulis teks tanggapan yang dicapai peserta didik. Hasil pengamatan itu kemudian menjadi bahan refleksi guna mengevaluasi pelaksanaan tindakan, menemukan hambatan yang masih terjadi, serta menentukan strategi perbaikan yang nanti diberlakukan untuk siklus II.

Pelaksanaan tindakan untuk siklus II dilakukan melalui menyempurnakan aspek-aspek pembelajaran yang tetap belum optimal pada siklus sebelumnya, terutama saat pemakaian model *project based learning* berbantuan media *Let's Read*. Sepanjang proses pembelajaran, kegiatan observasi serta pengumpulan data terus dilakukan sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dianalisis melalui tahap refleksi untuk mengukur perkembangan keterampilan siswa serta mengkaji keberhasilan tindakan yang telah diterapkan selama siklus II.

Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks tanggapan setelah proses pembelajaran memakai model *project based learning* yang digabungkan melalui media *Let's Read*. Penerapan model *project based learning* yang didukung media *Let's Read* berdampak positif terhadap kemampuan menulis teks tanggapan siswa. Keberhasilan tersebut tampak dari adanya peningkatan capaian hasil belajar siswa untuk semua siklus pembelajaran. Untuk tahap pra tindakan, nilai rata-rata siswa sebesar 56,07 dan nilai terendah 33 serta nilai tertinggi 89. sesudah pelaksanaan tindakan untuk siklus I, nilai rata-rata naik hingga 79,18, dan nilai terendah 56 serta nilai tertinggi 100. Selanjutnya, untuk siklus II ada kenaikan yang lebih optimal, diperlihatkan oleh nilai rata-rata sebesar 87,82, dan nilai terendah 67 serta nilai tertinggi tetap mencapai 100. Ketuntasan klasikal pada tahap pra tindakan mencapai 14,29%, lalu terjadi kenaikan hingga 53,57% untuk siklus I, serta naik lagi hingga 89,29% untuk siklus II. Data peningkatan tersebut disajikan secara rinci pada tabel hasil penelitian.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Menulis Teks Tanggapan dari Pratindakan hingga Siklus II

No.	Kegiatan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Pratindakan	33	89	56,07	4	24
2.	Siklus I	56	100	79,18	15	13
3.	Siklus II	67	100	87,82	25	3

Peningkatan ketuntasan belajar terlihat dari bertambahnya total peserta didik yang dipaparkan tuntas untuk semua siklus. Untuk tahap pra tindakan, hanya 4 siswa yang dinyatakan tuntas. Sesudah tindakan untuk siklus I, total tersebut meningkat

hingga 15 siswa, kemudian bertambah lagi menjadi 25 siswa untuk siklus II. Kenaikan hasil belajar peserta didik mulai tahap pra tindakan sampai siklus II memperlihatkan efektivitas tindakan pembelajaran yang sudah diterapkan.

Peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan dalam penelitian ini melibatkan beberapa aspek penting yang menjadi indikator penilaian, yaitu evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang (Kosasih & Wibowo dalam Setiawan dkk., 2025).

1) Aspek Evaluasi

Kriteria penilaian pada aspek evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik saat mengungkapkan pendapat maupun tanggapan terhadap teks yang dibaca. Keterampilan ini mengalami kenaikan sesudah diberlakukan model *project based learning* berbantuan media *Let's Read*. Peserta didik mulai mampu memberikan tanggapan yang lebih jelas, relevan, dan sesuai dengan isi bacaan. Hal tersebut terlihat dari pernyataan siswa, "Saya jadi lebih mudah menulis pendapat karena sudah membaca teksnya dari *Let's Read*, jadi tahu mau menanggapi bagian mana."

2) Aspek Deskripsi Teks

Kriteria penilaian pada aspek deskripsi teks bertujuan untuk mengetahui keahlian peserta didik saat menguraikan isi teks yang dibaca dengan runtut serta jelas. Keterampilan ini mengalami kenaikan sesudah diberlakukan model *project based learning* berbantuan media *Let's Read*. Peserta didik mulai mampu menuliskan kembali isi bacaan dengan lebih baik dan sistematis. Hal ini terlihat dari pernyataan siswa, "Kalau sudah baca di *Let's Read*, saya jadi tahu isi ceritanya, jadi lebih mudah menuliskan kembali."

3) Aspek Penegasan Ulang

Kriteria penilaian pada aspek penegasan ulang bertujuan untuk mengetahui keahlian peserta didik saat mengungkapkan lagi simpulan maupun penegasan terhadap pendapat yang sudah disampaikan sebelumnya. Keterampilan ini mengalami kenaikan sesudah diberlakukan model *project based learning* berbantuan

media *Let's Read*. Peserta didik mulai mampu menyusun bagian penutup dengan lebih lengkap dan jelas. Hal tersebut terlihat dari pernyataan siswa, "Saya menuliskan kesimpulan dari pendapat yang sudah saya buat sebelumnya, supaya tulisannya lengkap."

Berdasarkan uraian tersebut, bisa ditemukan jika kemampuan menulis teks tanggapan siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh meningkatnya perolehan skor indikator pada setiap aspek penilaian.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan model Project Based Learning berbantuan media *Let's Read* bisa menumbuhkan keterampilan siswa saat menulis teks tanggapan. Peningkatan tersebut terlihat dari perkembangan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa yang semakin baik untuk semua siklus pembelajaran. Disamping hal tersebut, penerapan model ini juga mendorong keterlibatan siswa yang lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, model Project Based Learning berbantuan media *Let's Read* bisa dijadikan menjadi suatu alternatif pembelajaran yang efektif agar meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa.

REFERENSI

- Afifatunnisa, F. L., Rusmana, A., & Winoto, Y. (2023). Strategi Pengadaan Koleksi Bahasa Sunda Dengan Teknik Alih Bahasa Di Aplikasi Bacaan Digital *Let's Read*. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(03), 59-68. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i03.630>.
- Agustini, H., Nugraha, R. G., & Hanifah, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet ULIK (Ular Tangga Interaktif Kreatif) terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Research*, 5(1), 807-814. Retrieved from <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/931/514>.
- Annisa, I. S., & Mailani, E. (2023). Analisis faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode Miles dan Huberman di kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6460-6477. Retrieved from <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1130>.
- Asrobanni, N., Lestari, H., Rukiyah, S., & Rohmadhawati, D. A. (2024). Penerapan pembelajaran model *problem based learning* dengan pendekatan teaching at the

- right level guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks tanggapan siswa di kelas vii. 3 smp negeri 10 palembang. *Journal Sains Student Research*, 2(2), 45-54. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i2.1168>.
- Cahyaningrum, F., Andayani, A., & Saddhono, K. (2018). Peningkatan keterampilan menulis argumentasi melalui model think pair share dan media audiovisual pada siswa kelas X-10 SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 44-55. Retrieved from <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/605>.
- Fauziah, P. A., & Efendi, Y. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Tanggapan Siswa di Kelas 7.3 SMP Dharma Karya UT. *SEMNASFIP*. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/24083/0>.
- Fauziah, Q. (2023). Penerapan Metode Wawancara Narasumber Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan. *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(2), 77-83. <https://doi.org/10.51878/language.v3i2.2305>.
- Ginting, J. B., Kusmana, A., & Sinaga, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Menulis Teks Tanggapan Biografi Siswa Kelas VII SMP di Kota Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(3), 231-242. <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v12i3.10109>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Tirtanawati, M. R., Sari, B. P., Ulfaida, N., Setiawan, D., & Noeruddin, A. (2024). Pendampingan Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Menulis Teks Tanggapan dengan Bantuan Metode Sugestopedia. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 367-380. Retrieved from <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/436>.
- Herlina, R., Sutarjo, A., & Hanif, M. (2023). Penggunaan Let's Read sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 9-16. <https://doi.org/10.37150/perseda.v6i1.1733>.
- Hikmah, S. N. A. (2021). Pengembangan instrumen asesmen keterampilan menulis teks eksposisi. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(01), 59-69. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i01.975>.
- Kiuk, Y., Suputra, I. G. W., & Adnyani, L. D. S. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan menulis melalui strategi please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10-17. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169-184. <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>.
- Maruti, E. S., & Nugroho, F. A. (2025). Peningkatan Literasi Bahasa Jawa untuk Siswa Sekolah Dasar dengan Aplikasi Let's Read Berpendekatan Deep Learning. *Journal of Nusantara Education*, 5(1), 143-154. <https://doi.org/10.57176/jn.v5i1.185>.
- Maulina, H., Intiana, S. R. H., & Safruddin, S. (2021). Analisis kemampuan menulis cerpen siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482-486. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.276>.

- Murniarti, E. (2021). Penerapan metode *project based learning* dalam pembelajaran. *Journal of Education*, 3(1), 1-18. Retrieved from <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/28-Erni-Murniarti.pdf>.
- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi pembelajaran *project based learning* (PJBL). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 706-719. Retrieved from <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/178>.
- Noviati, M. D. A. (2021). Application of the Project Based Learning Model (PJBL). In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 6, pp. 644-647). <https://doi.org/10.20961/shes.v4i6.68514>.
- Nurfarahana, E., Winarsih, E., & Andayani, S. (2024). Implementasi Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Teks Tanggapan Mengenai Buku Fiksi di SMP Negeri 4 Madiun. *Sintaksis: Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(4), 101-111. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i4.822>.
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). Project based learning dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 42-50. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.272>.
- Prafantya, B. (2022). Peningkatan kemampuan menulis teks tanggapan dengan runtut melalui tayangan video. *saraswati*, 4(1), 88-100. <http://dx.doi.org/10.30742/sv.v4i1.2114>.
- Rahakbauw, H., & Watini, S. (2022). Implementasi model ATIK dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menyusun pola ABCD-ABCD. *Jurnal Buah Hati*, 9(1), 1-9. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v9i1.1696>.
- Rahmah, S. A., & Widyartono, D. (2021). Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Tanggapan Berbasis LMS Moodle dengan Muatan Ekoliterasi untuk Kelas 9. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(4), 473-486. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.259>.
- Salsabila, N., & Devi, W. S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Materi Menulis Teks Tanggapan Berbantuan Media Google Sites. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 173-186. <https://doi.org/10.24853/pl.7.2.173-186>.
- Setiawan, D., Hasanudin, C., Sutrimah, S., & Juwanda, J. (2025). *Teks Tanggapan Bermuatan Prinsip Kesantunan*. Seval Literindo Kreasi.
- Subekti, E. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Baturaden. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 10-23. <https://doi.org/10.30595/mtf.v5i1.5023>.
- Suwitno, A. A., & Rasyid, Y. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Tiktok Terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas Vii Smp Negeri 42 Padang. *Edu Research*, 6(1), 1339-1347. <https://doi.org/10.47827/jer.v6i1.655>.
- Triningsih, D. E. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis

- Proyek. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 128-144. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667>.
- Waruwu, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167-173. Retrieved from <https://www.academia.edu/download/101454895/63.pdf>.
- Widarsih, O., Hamzah, S., & Yulistio, D. (2018). Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Kritis Siswa Kelas Ix Smpn 3 Bengkulu Utara Dengan Siswa Kelas Ix Smpn 10 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(1), 83-92. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=755998&val=12042&title=perbedaan%20kemampuan%20menulis%20teks%20tanggapan%20kritis%20siswa%20kelas%20ix%20smpn%203%20bengkulu%20utara%20dengan%20siswa%20kelas%20ix%20smpn%2010%20bengkulu%20utara>.
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428-3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>.
- Yuliana, M., Ahmad, J., & Hidayati, Y. M. (2022). Peningkatan minat belajar bahasa indonesia melalui model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas iii sekolah dasar. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 154-160. Redrived from <http://pub.mykreatif.com/index.php/edukatif/article/view/216>.
- Yulianti, R. (2022). Penggunaan media pembelajaran balon kalimat pada materi membaca teks tanggapan Kelas IX masa pandemi COVID-19 di SMPN 1 Sukaresik. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 50-64. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/diksatrasia/article/view/6469>.